

ANALISIS PESAN MORAL YANG TERKANDUNG DALAM NOVEL "MAAF TUHAN, AKU HAMPIR MENYERAH" KARYA ALFIALGHAZI

Triza Fauzima ¹ Fita Fatria

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, PBSI (9pt)

(email: ¹trisafauzima90@gmail.com, ² fitafatria@gmail.com)

Abstract

This study aims to determine the Analysis of Moral Messages Contained in the Novel "Sorry God, I Almost Surrender" by Alfialghazi and find and describe the form of moral values, the morals of the main character in facing life's problems and the delivery of moral values in the novel Sorry God, I Almost Surrender. This research was conducted at the UMN Al-Washliyah Medan library about the Novel "SORRY GOD, I ALMOST SURRENDER" a work of Alfialghazi. This research will be conducted from April to September 2022. Data collection is carried out using reading and note-taking techniques. The reading technique is carried out by reading the novel Sorry God, I Almost Surrender. Initially, the entire novel was read with the aim of finding out the general identification. The book Sorry God, I Almost Surrender indirectly invites us to always be happy by always feeling enough. Based on the results of the research that has been done, namely inviting us to always be grateful, persevere, and be patient in the face of disasters. Also for the ideals that you want to achieve, must be accompanied by the courage to fight for. Even when the dream is faced with problems, this book is like a reminder It is at this point that we must put our trust in God.

Keyword: Moral Message, Novel, Alfialghazi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Pesan Moral Yang Terkandung Dalam Novel "Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah "Karya Alfialghazi" dan menemukan dan mendeskripsikan wujud nilai moral, moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup dan penyampaian nilai moral dalam novel Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah. Penelitian ini dilakukan pada perpustakaan UMN Al-Washliyah Medan tentang Novel "MAAF TUHAN, AKU HAMPIR MENYERAH" sebuah karya Alfialghazi. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan september tahun 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik membaca dilakukan dengan membaca novel Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah. Pada mulanya dilakukan pembacaan keseluruhan terhadap novel tersebut dengan tujuan untuk mengetahui identifikasi secara umum. Buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah secara tidak langsung mengajak kita agar selalu bahagia dengan selalu merasa cukup. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Mengajak untuk selalu bersyukur, bertahan, serta bersabar dalam menghadapi musibah. Juga untuk cita- cita yang ingin dicapai, haruslah dibarengi dengan keberanian untuk memperjuangkan. Bahkan ketika impian itu dihadapkan dengan masalah, buku ini seperti mengingatkan bahwa pada titik inilah kita harus bertawakal kepada Allah.

Kata kunci: Pesan Moral, Novel, Alfialghazi

Pendahuluan

Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca, misalnya nilai moral. Pembaca diharapkan dapat menemukan dan mengambil nilai tersebut. Kenny (via Nurgiyantoro 2019: 20) menyatakan bahwa moral cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis.

Berdasarkan kesimpulan dari pengertian diatas adalah karya sastra merupakan hasil imajinasi, karya sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan. Karya sastra dapat memberi kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup, walaupun dilukiskan dalam bentuk fiksi. Karya sastra dapat memberikan kegembiraan dan kepuasan batin. Karya sastra juga dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk berkarya karena siapa pun bisa menuangkan isi hati dan pikiran dalam sebuah tulisan yang bernilai seni. Sastra tidak hanya sebagai hiburan, tetapi sastra juga merupakan suatu kebutuhan batin yang harus dipenuhi. Melalui sastra, manusia dapat belajar kehidupan.

Buku adalah bentuk komunikasi massa bersifat cetak yang merupakan salah satu alat media komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan suatu pesan sosial maupun pesan moral kepada Pembaca. Pesan moral dalam konteks kebaikan ataupun tidak yang dapat diterima oleh masyarakat. Buku yang mengandung nilai-nilai moral adalah Buku yang cerita di dalamnya menyangkut aspek-aspek kehidupan sosial, mengandung ajaran tentang perilaku yang baik, dan juga yang bisa memberikan pelajaran hidup kepada masyarakat. Karena itu akan mudah dicerna dan diterima oleh pembaca karena akan memberi ruang masyarakat berfikir untuk menerima atau menolak pesan yang disampaikan.

Novel tidak hanya sekedar informasi atau cerita berbentuk cetak, tetapi juga terdapat banyak pesan didalamnya. Dari kekuatan dan kemampuan novel yang bisa menampilkan kreativitas tentang banyak segmen sosial, maka buku khususnya novel mempunyai pengaruh yang besar terhadap khalayak yang membaca. Pengaruh yang terjadi bisa berbentuk pandangan atau asumsi dan juga berbentuk tindakan. Pengaruh tersebut tergantung individu khalayak, dan bagaimana khalayak tersebut merespon pesan yang terdapat dalam novel tersebut.

Manusia mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi tindakan mereka sendiri untuk menghasilkan konsekuensi yang diinginkan. Bagaimana manusia bertindak dalam situasi bergantung pada hubungan timbal balik dari perilaku, lingkungan, dan kondisi kognitif, terutama faktor-faktor kognitif yang berhubungan dengan keyakinan bahwa mereka mampu atau tidak mampu melakukan suatu perilaku untuk menghasilkan pencapaian yang diinginkan dalam suatu situasi.

Menulis novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang dimanfaatkan oleh para penulis buku dan tokoh agama maupun lainnya sebagai sarana untuk mengajak manusia ke jalan Allah Swt. Karena karya sastra yang berbentuk novel tidak terlepas dari latar belakang pengarangnya, apalagi pengarang tersebut seorang muslim, besar kemungkinan kelahiran karya tersebut dilatar belakangi oleh motivasinya untuk menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam ajaran agamanya, yaitu peristiwa yang berlangsung atau dialaminya.

Moral yang disampaikan kepada pembaca melalui karya fiksi tentunya sangat berguna dan bermanfaat. Demikian juga moral yang terdapat dalam Novel Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah akan bermanfaat bagi pembaca. Moral yang ditampilkan dalam novel ini seperti mengajak pembacanya untuk terus berpikir positif terhadap semua ketentuan yang telah Tuhan gariskan. Karena sejatinya, Tuhan Maha Tahu yang terbaik untuk hamba-Nya. Sangat mungkin akan ada beberapa hal yang tidak berjalan sesuai dengan rencana kita, tapi itu merupakan konsekuensi yang kita dapat dari pilihan yang kita ambil. Novel ini juga menampilkan persoalan hidup antara hubungan manusia dengan Tuhan, namun

tidak sebanyak hubungan manusia dengan manusia, maka dengan itu kami memilih untuk menganalisis novel ini dengan analisis moral. Novel ini dapat dijadikan contoh bagi semua orang untuk bersikap, bergaul dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Penyampaian moral dalam karya sastra oleh pengarang dapat dilakukan melalui aktivitas tokoh ataupun penutur langsung pengarang. Dalam penuturan langsung, pengarang memberikan penjelasan tentang hal yang baik ataupun hal yang tidak baik secara langsung. Penyampaian moral melalui aktivitas tokoh, biasanya disampaikan lewat dialog, tingkah laku, dan pikiran tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis isi yang merupakan studi tentang isi dengan mengacu pada makna, konteks, dan maksud yang terkandung dalam pesan. Teori analisis isi Holsti adalah teknik untuk membuat kesimpulan secara teratur dan kenyataannya dengan cara mengidentifikasi karakteristik khusus suatu pesan. Maka peneliti akan menganalisis isi pesan moral yang terdapat dalam buku *Aku Hampir Menyerah* Karya Alfialghazi.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai analisis isi pesan moral yang tertulis didalam buku *maaf tuhan aku hampir menyerah* tersebut sehingga dapat dipahami dan diambil pelajarannya. Dengan demikian untuk membahas permasalahan diatas maka penulis tuangkan dalam judul *Analisis Pesan Moral Yang Terkandung Dalam Novel “Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah” Karya Alfialghazi*. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti menemukan tiga permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut: 1. Bagaimana wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* Karya Alfialghazi. 2. Bagaimana moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan kehidupan dalam novel *Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah* Karya Alfialghazi.

Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Analisis

Analisis berasal dari kata yunani kuno “analuisis” yang berarti melepaskan. Analuisi terbentuk dari dua suku kata yaitu “ana” yang berarti kembali dan “luein” yang berarti melepas. Sehingga pengertian analisis yaitu suatu usaha dalam mengamati suatu benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk di kaji lebih lanjut.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2018:58), “analisis penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya”.

Menurut Dwi Prastowo (2017:10) analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Menurut Yenni Salim (2017) menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).
2. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
3. Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
4. Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).

5. Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.

Berdasarkan pendapat pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, analisis merupakan suatu tindakan atau kemampuan penyelidikan yang bertujuan untuk memecahkan, mengurakan akan unsur-unsur yang diselidiki tersebut.

2.2 Moral dalam Karya Sastra

2.2.1 Pengertian Moral dalam Karya Sastra

Pengertian moral dalam karya sastra itu sendiri tidak berbeda dengan pengertian moral secara umum, yaitu menyangkut nilai baik-buruk yang diterima secara umum dan berpangkal pada nilai-nilai kemanusiaan. Moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai petunjuk dan saran yang bersifat praktis bagi pembaca dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini, Kenny via Nurgiyantoro (2019: 321) menyatakan bahwa moral cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil atau ditafsirkan lewat cerita yang bersangkutan dengan pembaca. Ia merupakan “petunjuk” yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tingkah laku dan sopan santun pergaulan. Ia bersifat praktis sebab “petunjuk” itu dapat ditampilkan, atau ditemukan modelnya, dalam kehidupan nyata, sebagaimana model yang ditampilkan dalam cerita itu lewat sikap dan tingkah laku tokoh-tokohnya.

Menurut Sayuti (2018:188), bahwa moral cerita biasanya dimaksudkan sebagai sepotong saran moral yang bersifat agak praktis yang dapat diambil dari suatu cerita.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa moral adalah suatu konsep kehidupan berupa saran atau makna yang terkandung dalam sebuah cerita, ditujukan kepada pembaca. Berdasarkan pemahaman tema tertentu, moral dalam karya sastra dapat dipandang sebagai amanat atau pesan. Unsur amanat itu merupakan gagasan yang menjadi dasar penulisan sebuah karya, gagasan yang mendasari diciptakannya karya sastra sebagai pendukung pesan.

Menurut Nurgiyantoro (2019:321)

Karya sastra ditulis oleh pengarang untuk, antara lain, menawarkan model kehidupan yang diidealikannya. Karya sastra mengandung penerapan moral dalam sikap dan tingkah laku para tokoh sesuai dengan pandangannya tentang moral. Hal itu didasarkan pada pesan moral yang disampaikan melalui cerita fiksi tentulah berbeda efeknya dibandingkan yang lewat tulisan nonfiksi.

Pengarang dalam menyampaikan moral melalui cerita merupakan proses imajinasi dari hasil pengamatan terhadap kehidupan masyarakat. Fenomena-fenomena yang terjadi, diamati oleh pengarang dan selanjutnya dengan penuh ketelitian pengarang akan menceritakan kehidupan yang diamati dalam bentuk karya sastra. Oleh karena itu, karya sastra bukan tiruan atau jiplakan dari alam semesta.

2.3 Pengertian Novel

Dalam bahasa Jerman istilah novel berasal dari kata latin Novella dan secara harafiah Novella berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita yang pendek dalam bentuk prosa.

Dikatakan baru karena kalau dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain, maka jenis novel ini kemudian muncul. Novel adalah karya sastra yang berbentuk prosa narasi, bersifat imajinatif, ceritanya lebih panjang dari cerpen, merupakan peniruan dari kehidupan manusia, dan melibatkan banyak tokoh.

Novel juga merupakan salah satu karya yang berbentuk prosa, dimana sastra adalah karya seni yang dikarang menurut standar kesusastraan, standar kesusastraan yang dimaksud adalah penggunaan

kata yang indah dan daya bahasa serta gaya cerita yang menarik. Novel merupakan satu jenis prosa fiksi, Prosa Fiksi adalah sastra yang khasnya mempunyai elemen-elemen seperti: plot, tokoh, setting, dan lain-lain.

Dalam sebuah novel juga cenderung menitikberatkan munculnya kompleksitas, sebagai karya sastra yang bermutu tinggi tentu menyuarakan pandangan dunia secara umum dan secara khusus peka atas gejala sosial, karya sastra merupakan suatu wadah untuk mengungkapkan gagasan, ide, dan pikiran dengan gambaran-gambaran pengalaman batin yang dialami pengarang kepada penikmat karya sastra yang dibuatnya.

Metode

Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan wujud nilai moral, moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup dan penyampaian nilai moral dalam novel Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah. Berdasarkan tujuan tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam kajian ini dijabarkan ke dalam langkah-langkah sesuai dengan tahapan pelaksanaannya, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data dari novel Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah karya Alfialghazi yang diterbitkan oleh Sahima (Kelompok Penerbit PT. Magenta Media), Jawa Barat. Fokus penelitian ini adalah mengenai aspek moral dalam novel.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perpustakaan UMN Al-Washliyah Medan tentang Novel "MAAF TUHAN, AKU HAMPIR MENYERAH" sebuah karya Alfialghazi

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik membaca dilakukan dengan membaca novel Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah.

Teknis Analisis Data

Penelitian ini merupakan analisis konten. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan untuk mengetahui aspek moral yang terdapat dalam novel Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah karya Alfialghazi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena data memerlukan penjelasan secara deskriptif.

Temuan dan Pembahasan

1. Mengetahui Wujud Nilai Moral Yang Terdapat Dalam Novel Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah Karya Alfialghazi

Buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah adalah salah satu buku motivasi Islami yang diterbitkan oleh Penerbit Sahima pada September 2020. Sesuai judulnya, isi buku ini berkaitan erat dengan nilai-nilai Islam tentang kepasrahan pada Tuhan. Buku yang ditulis oleh Alfialghazi ini memberikan pesan secara tersirat untuk mengajak pembaca berdamai dengan keadaan, serta mengingat bahwa Tuhan tidak akan meninggalkan hamba-Nya.

Buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah secara tidak langsung mengajak kita agar selalu bahagia dengan selalu merasa cukup. Mengajak untuk selalu bersyukur, bertahan, serta bersabar dalam menghadapi musibah. Juga untuk cita-cita yang ingin dicapai, haruslah dibarengi dengan keberanian

untuk memperjuangkan. Bahkan ketika impian itu dihadapkan dengan masalah, buku ini seperti mengingatkan bahwa pada titik inilah kita harus bertawakal kepada Allah.

Di buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah ini dibahas hal-hal yang berkaitan dengan perjalanan manusia dalam hidup yang tidak selamanya lancar. Mengingatkan bahwa setiap jalan yang dipilih akan ada hal yang berbenturan dengan harapan kita.

Aku menemanimu, untuk terus melangkah maju, menerbas segala keterbatasan, menikmati segala kekecewaan, melewati dunia yang penuh dengan keafanaan, menuju satu tempat bernama keabadian.

Tulisan Alfialghazi ini seperti mengajak pembacanya untuk terus berpikir positif terhadap semua ketentuan yang telah Tuhan gariskan. Karena sejatinya, Tuhan Maha Tahu yang terbaik untuk hamba-Nya. Sangat mungkin akan ada beberapa hal yang tidak berjalan sesuai dengan rencana kita, tapi itu merupakan konsekuensi yang kita dapat dari pilihan yang kita ambil. Buku ini menjelaskan, tidak semua doa harus dikabulkan saat ini juga. Ada kalanya, Tuhan menyimpan beberapa hal untuk diberikan pada saat yang tepat. Sesekali mungkin impian kita akan dipatahkan, keadaan kita tidak memungkinkan untuk terus berjalan namun tidak bisa berhenti, tapi itu adalah hidup. Garis takdir dari sang Pembuat Skenario Terbaik.

Dengan buku ini, kita seperti dituntun untuk terus maju kedepan. Melewati keterbatasan dan banyaknya kemungkinan kecewa dalam dunia yang fana, dunia yang luas namun menyesakkan. Hal ini dilakukan untuk menuju satu dunia baru, yang disebut keabadian. Dalam hidup, setiap manusia akan melewati suatu fase dimana ia akan merasa sendirian, gagal, kemudian kesepian. Emosi ini akan muncul secara alami dikarenakan oleh banyaknya hal yang terjadi dalam hidup. Sederhananya selalu ada lika-liku dalam perjalannya, tidak ada yang sempurna.

2. Moral Tokoh Utama Dalam Menghadapi Persoalan Kehidupan Dalam Novel Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah Karya Alfialghazi

Buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah berisi tentang motivasi-motivasi hidup Islami ini memiliki jumlah halaman sebanyak 246 halaman. Bahasan yang ingin disampaikan dalam buku ini dibagi menjadi tiga bagian inti.

Bagian pertama atau bagian kepala buku membahas tentang hidup, perihal jatuh bangunnya perjalanan kehidupan. Bagian ini memaparkan situasi yang dialami manusia yang kemudian ditekan lagi oleh pertanyaan-pertanyaan yang berbisik di kepala.

Selanjutnya, bagian kedua atau bagian tengah membahas mengenai cinta. Alfialghazi memasukkan bahasan ini karena baginya cinta merupakan bagian yang tak bisa dipisahkan dari kehidupan. Tulisan inti dari buku ini membawakan nasihat yang dibalut dalam kalimat motivasi berbentuk puisi dan juga memberikan analogi kisah Rasulullah dan sahabatnya.

Kehidupan hanya berjalan satu kali, inilah satu-satunya kesempatan yang harus kita manfaatkan, untuk lahir yang abadi, abadi dalam kebahagiaan atau abadi dalam kenestapaan. Penyesalan di dunia masih bisa kita perbaiki, tapi tidak dengan penyesalan di akhirat nanti

Dan yang terakhir adalah bagian penutup. Bagian ini adalah bagian tentang perjalanan iman, proses bagaimana berhijrah, beristiqomah, serta mengingat kematian. Bagian ini merupakan bagian penekanan juga pertanyaan-pertanyaan menggelitik yang juga berisi hadis serta ayat-ayat Al-qur'an yang relevan. Penulis di balik buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah adalah Alfi Syahri Ramadhan, atau dikenal dengan nama pena Alfialghazi. Seorang perwira muda dari institusi transportasi darat yang memilih untuk pensiun dini dengan terhormat. Ia pensiun pada Maret 2019 setelah kurang lebih mengabdi selama 2,5 tahun untuk negeri.

Bagi alfi, hal ini tentunya merupakan suatu keputusan yang besar. Di mana dalam usia ini ia mengalami berbagai titik balik dalam hidupnya. Ia sering kali mengalami kegagalan, direndahkan, dan

dicemooh karena pilihannya meninggalkan pekerjaan dianggap tidak masuk akal. Hingga beberapa waktu berlalu, suatu hari Alfi dihubungi oleh beberapa penerbit buku. Tiga judul bukunya siap naik cetak dan tinggal menunggu giliran diterbitkan. Alfi membuktikan bahwa caci maki itu tidak perlu dibalas dengan ujaran lagi, tapi cukup dengan karya. Buku ini seperti menjadi saksi perjalanan hidup Alfi yang menemaninya dari jatuh hingga bangkit karena berhasil menuntaskan keraguan dengan keyakinan yang kuat. Bagi Alfi, langkah terberatnya adalah ketika dirinya diuji untuk dipersiapkan menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Ia harus bersabar seluas samudera, berusaha ikhlas selapang gurun, dan memasrahkan doa-doanya kepada Tuhan. Buku ini adalah hasil renungannya yang ditulis untuk menyadarkan esame perihal pentingnya kekuatan doa, harapan, dan keyakinan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah, didalamnya terkandung pesan moral yang dapat memberikan pembaca pelajaran dan hikmah.

1. Pesan moral yang terdapat dalam Buku Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah secara tidak langsung mengajak kita agar selalu bahagia dengan selalu merasa cukup. Mengajak untuk selalu bersyukur, bertahan, serta bersabar dalam menghadapi musibah. Juga untuk cita-cita yang ingin dicapai, haruslah dibarengi dengan keberanian untuk memperjuangkan. Bahkan ketika impian itu dihadapkan dengan masalah, buku ini seperti mengingatkan bahwa pada titik inilah kita harus bertawakal kepada Allah.
2. Mengajak pembacanya untuk terus berpikir positif terhadap semua ketentuan yang telah Tuhan gariskan. Karena sejatinya, Tuhan Maha Tahu yang terbaik untuk hamba-Nya. Sangat mungkin akan ada beberapa hal yang tidak berjalan sesuai dengan rencana kita, tapi itu merupakan konsekuensi yang kita dapat dari pilihan yang kita ambil.
3. Berdasarkan pengamatan dalam menganalisis novel "Maaf Tuhan, Aku Hampir Menyerah" karya Alfialghazi, peneliti menemukan pesan dakwah yang terkandung dalam setiap kalimat yang tersaji dalam novel serta kalimat motivasi dalam menjalankan kehidupan. Terdapat sentuhan puitis dalam pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Pesan tersebut mampu membuat setiap pembacanya tersentuh hatinya. Peneliti juga menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang terdapat tiga komponen, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.

Daftar Pustaka

- ALFIALGHAZI, 2020. Maaf Tuhan Aku Hampir Menyerah. Edisi Pertama. Jawa Barat. Sahima (Kelompok Penerbit PT. Magenta Media)
- Departemen Pendidikan Nasional. 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI), Edisi Keempat. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dwi, Prastowo. 2017. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP ATIM YKPN.
- Fananie, Zainuddin. 2012. Telaah Sastra. Surakarta. Muhammadiyah University Press.
- Febriyanti, Andriyani Ika. 2019. Nilai-Nilai Moral Pada Cerita Pilihan Dalam Rubrik "Yunior" Surat Kabar Suara Merdeka Sebagai Alternativ Bahan PengNilai sastra. Yogyakarta. FBS. UNY
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada. Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Duta

Wacana University Press.

Sayuti, Suminto A. 2018. Berkenalan dengan Puisi. Yogyakarta: Gama Media. Sugihastuti, & Suharto. (2017). Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 1986. Pengajaran Pragmatik. Bandung. Penerbit Angkasa